

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring *asynchronous online learning* pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN di Kota Sukabumi menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *survey research* yang dilaksanakan secara online. Metode survei yang digunakan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi siswa terhadap pembelajaran daring khususnya di mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di masa pandemi covid-19.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah 200 orang peserta didik jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang sedang mengampu mata pelajaran IPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Sukabumi dikarenakan hanya sekolah tersebutlah yang memiliki jurusan TITL dari total 4 SMKN Di Kota Sukabumi. Partisipan yang diambil adalah kelas XI dan kelas XII yang berjumlah 200 orang.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Oktavian 2018). Populasi yang dimaksud merupakan peserta didik kelas XI dan Kelas XII jurusan TITL di SMKN Kota Sukabumi.

##### **b. Sampel**

Sampel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil data populasi yang benar-benar dapat mewakili dan akurat dalam mengukur sesuatu yang harus diukur (Hardani et al. 2020). Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan dari sampel dari populasi akan secara random atau acak. Sampel yang dimaksud adalah para peserta didik kelas

XII dan kelas XI SMKN Kota Sukabumi kompetensi keahlian TITL. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin pada persamaan 3.1.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

(Supriyanto dan Iswandari 2017)

Keterangan:

N : populasi penelitian

n : sampel yang di ambil dari poplasi penelitian

e : tingkat kesalahan sampel

Maka sampel yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 0.5}$$

$$n = \frac{200}{1.5}$$

$$n = 133,333$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penelitian ini menggunakan sampel dengan peserta didik sebanyak 133,333 dan dibulatkan menjadi 133 peserta didik. Setelah melakukan penentuan ukuran sampel secara menyeluruh, peneliti melakukan penyebaran angket menggunakan persamaan 1 untuk mengalokasikan sampel peserta didik. Hasil sampel peserta didik di SMKN di kota sukabumi di perlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sampel Peserta Didik di SMKN 1 Kota Sukabumi

Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta didik	Sampel peserta didik
SMKN 1 Kota Sukabumi	XI TITL1	31	21
	XI TITL2	34	22
	XI TITL 3	31	21
	XII TITL 1	33	22
	XII TITL 2	35	23
	XII TITL 3	36	24
Total		200	133

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dapat dikaitkan dengan objek penelitian instrumen dikatakan berhasil apabila instrumen dapat digunakan mengukur apa yang hendaknya di ukur (Hary Hardiyana 2014). Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mansyur 2017). Instrumen penelitian ini mengacu pada jurnal Coman et al. (2020) dengan judul “*Online Teaching and Learning in Higher Education during the Coronavirus Pandemic: Student’s Perspective*” dan jurnal Muthuprasad, T., Aiswarya, S., Aditya, K. S., & Jha (2021) dengan judul “*Students’ Perception and Preference for Online Edu In India During Covid-19 Pandemic*”. Jurnal tersebut memperlihatkan hasil uji validitas pada semua item di atas 0,50. Menurut Hair (2020) nilai tersebut menunjukkan hasil yang baik sehingga peneliti tidak perlu menguji kembali instrumen tersebut. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 5 skala seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pilihan Jawaban dan Skor Angket

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Proses Pembelajaran Daring <i>Asynchronous Online Learning</i>			
No	Aspek	Keterangan	No Butir

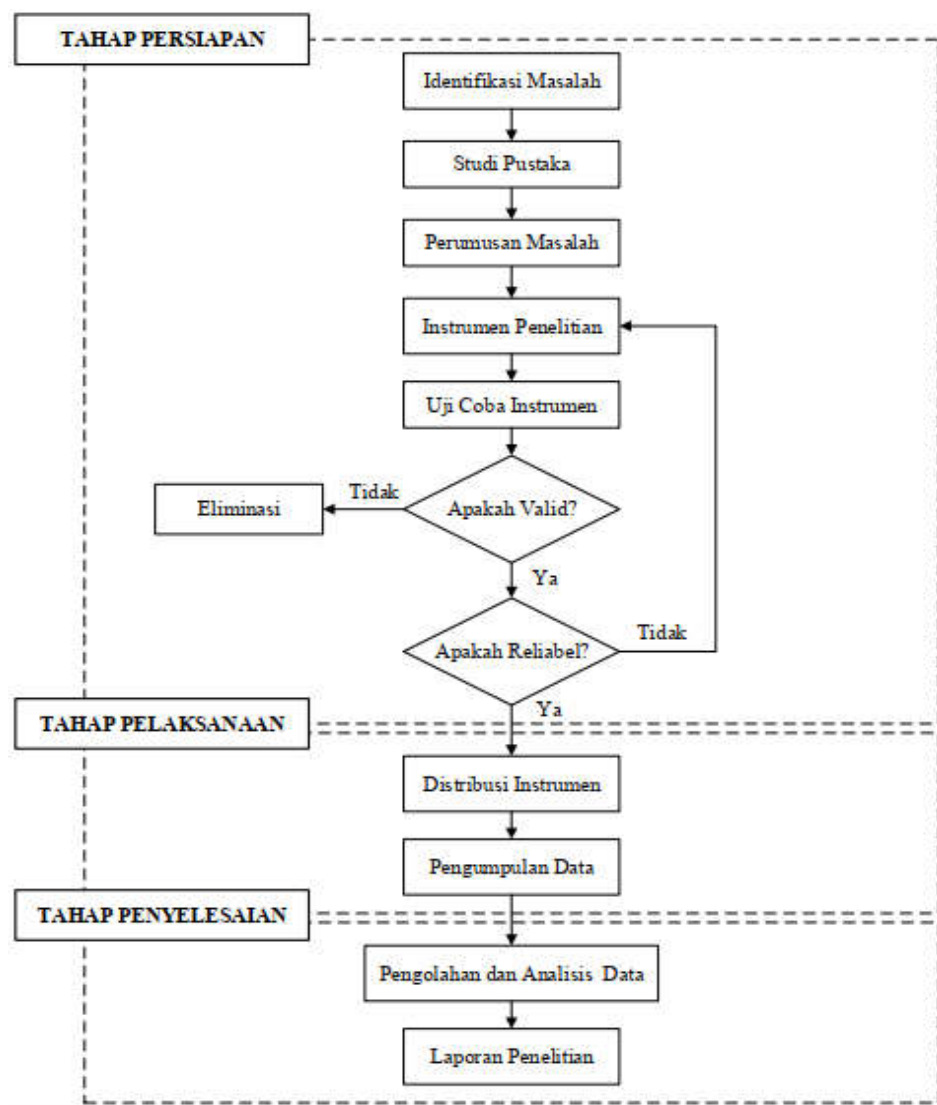
1	Platform Pembelajaran Daring	Platform yang digunakan saat pembelajaran daring oleh guru pada mata pelajaran IPL Pilihan: a. Situs belajar daring yang dibuat oleh sekolah b. Google Classroom c. Quiziz d. WhatsApp e. Lainnya: _____	1
2	Fasilitas Pembelajaran Daring	Saya memiliki perangkat penunjang (gadget) untuk mengikuti pembelajaran daring (kesiapan siswa)	2
		Sumber belajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran daring mudah untuk didapat (sumber belajar)	3
		Saya mendapatkan pinjaman buku dari sekolah untuk mengikuti pembelajaran daring (sumber belajar)	4
		Guru telah menyiapkan materi dan fasilitas simulasi pembelajaran praktikum secara daring (kesiapan guru)	5
		Platform yang digunakan oleh guru sudah sesuai untuk melakukan pembelajaran daring (kesiapan guru)	6
3	Aktivitas Pembelajaran Daring	Saya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran daring	7
		Guru menyampaikan materi dengan baik selama pembelajaran daring	8
		Tugas yang diberikan pada pembelajaran daring lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional	9

		Tugas yang diberikan oleh guru selalu saya kerjakan	10
<b>Pemahaman Materi Pembelajaran Daring <i>Asynchronous Online Learning</i></b>			
No	Aspek	Keterangan	No Butir
4	Pemahaman Materi Pembelajaran Daring	Saya dapat memahami materi mata pelajaran IPL selama pembelajaran daring	11
		Saya bertanya ketika saya kurang mengerti materi yang diajarkan	12
		Saya tetap dapat berkonsentrasi selama pembelajaran IPL yang dilakukan secara daring	13
		Saya merasa lebih kreatif saat melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPL	14
		Saya merasa kesulitan mengasah keterampilan praktikum pada mata pelajaran IPL secara daring	15
		Saya merasa pembelajaran daring pada mata pelajaran IPL lebih menarik daripada pembelajaran konvensional	16
<b>Konektivitas Internet Pembelajaran Daring <i>Asynchronous Online Learning</i></b>			
No	Aspek	Keterangan	No Butir
5	Konektivitas Internet Pembelajaran Daring	Provider yang saya gunakan memiliki koneksi internet yang baik untuk mengikuti pembelajaran daring	17
		Saya mendapatkan kuota belajar guna melaksanakan pembelajaran daring	18
		Wilayah tempat tinggal saya memadai untuk mengakses internet	19

		Kegiatan pembelajaran daring menghabiskan biaya/paket internet	20
--	--	--	----

### 3.5 Prosedur Penelitian

Peneliti harus mempunyai prosedur untuk melakukan sebuah penelitian. Prosedur merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti agar urutan penelitian dapat dilakukan secara sistematis, prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga tahap yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian

#### a. Tahap persiapan

Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah untuk menemukan topik yang akan diteliti. Untuk mendukung teori yang akan dipilih oleh peneliti maka penulis melakukan studi literatur dari buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, skripsi dan sumber-sumber yang terpercaya lain-lainya. Selanjutnya menemukan masalah lalu menetapkan batasan masalah yang akan diteliti. Peneliti Menyusun unstrumen berupa kuisisioner atau angket sebagai alat untuk pengambilan data.

b. Tahap pelaksanaan

Mendistribusikan angket atau kuisisioner kepada sample yang telah ditentukan. Pendistribusian angket atau kuisisioner adalah melalui *online* dengan menggunakan *google form*. Kemudian hasil dari pengisian angket atau kuisisioner dikumpulkan untuk dianalisis dan diolah.

c. Tahap penyelesaian

Peneliti menyajikan data pada aspek-aspek yang diteliti, selanjutnya data dianalisis dan diolah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Penulis menggunakan perangkat lunak untuk mengolah data yaitu menggunakan *Microsoft excel*. Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian kemudian membuat laporan.

### 3.6 Analisis data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik statistika deskriptif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam artian tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

#### 3.6.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan pada penelitian ini dengan

mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Perhitungan skor angket yang digunakan pada instrumennya adalah dengan melakukan perhitungan presentase jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Kamelta 2013)

Keterangan:

P: Persentase Jawaban

F: Frekuensi Jawaban Responden

N: Total Frekuensi

Tabel 3.4 Kategori Nilai Persentase

No	Persentase Batas Interval	Katagori Pemilihan	Kategori Penilaian
1	0-20%	Sangat rendah	Tidak Baik
2	21-40%	Rendah	Kurang Baik
3	41-60%	Sedang	Cukup Baik
4C	60-80%	Tinggi	Baik
5	81-100%	Sangat Tinggi	Sangat Baik

(Sumber: (Kamelta 2013))